

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang dikenal sebagai penelitian dunia nyata. Pada hakikatnya penelitian lapangan adalah suatu teknik untuk menentukan secara tepat dan akurat apa yang terjadi di masyarakat pada suatu waktu tertentu. Dengan kata lain, tujuan utama penelitian lapangan biasanya adalah untuk menemukan solusi bagi permasalahan dunia nyata di kehidupan sehari-hari.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, tujuannya adalah untuk memahami fenomena-fenomena yang ditemui partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain sebagainya. secara holistik, melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam lingkungan alam yang unik, dan dengan penerapan berbagai teknik ilmiah.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena Karena bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkini. Di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, akad salam digunakan dalam praktik pemesanan buah dan sayur. Hal inilah yang menjadi tujuan penelitian deskriptif yang disebutkan dalam penelitian ini.

¹ Aji Damanuri, *Metodologi penelitian muamalah* (ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 6.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Karena peneliti bertindak sebagai pengamat tertutup, maka ia harus mengunjungi toko penjual agar dapat melihat langsung penjualan barang tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan mempertimbangkan dengan cermat setiap detail saat mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, menjadi lokasi penelitian ini. Lokasi penelitian ini sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti, karena di dusun tersebut terdapat sebuah toko yang menjual berbagai macam buah dan sayur, namun toko tersebut memiliki suatu *problem* yang terdapat di dalamnya. Pemilik toko yang beragama Islam tersebut memiliki banyak pelanggan. Selain itu, Lokasi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung aktivitas masyarakat yang ada di daerah tersebut.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data awal yang dihasilkan disebut dengan sumber data primer. Sedangkan data utama adalah data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Informasi ini diambil langsung dari pihak pertama yang menjadi subjek penelitian atau sumber aslinya yang belum diolah. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah temuan dari sumber wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti dapat mengumpulkan data secara tidak langsung melalui sumber data sekunder. Informasi pendukung yang peneliti manfaatkan dari sumber data sekunder membantu mereka menemukan informasi yang mereka perlukan untuk memastikan bahwa data primer yang mereka kumpulkan bersifat komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa data sekunder yang peneliti kumpulkan berasal dari publikasi yang membahas bahan kajian yang peneliti angkat seperti dari buku, peraturan perundang-undangan, artikel maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan Praktik pesanan dan hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses atau peristiwa yang melibatkan percakapan langsung antara pewawancara dengan subjek permintaan informasi atau sumber informasi. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada penjual maupun pembeli buah dan sayur di toko berkah Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri menjadi sumber yang dipilih dalam penelitian.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlebih dahulu mengamati individu yang diteliti secara langsung ketika sedang mengalami gejala subjek. Di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri menjadi lokasi penelitian terkait

dengan objek penelitian, peneliti mengamati dan mendokumentasikan secara metodis gejala-gejala yang diteliti.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan sumber yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif dan mengacu pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan individu atau kelompok individu, peristiwa, atau kejadian dalam lingkungan sosial yang sesuai dan relevan dengan fokus penelitian. Catatan ini dapat berupa kata-kata tertulis, gambar, atau foto.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memverifikasi data yang akurat. Jika ditemukan kecocokan antar data, maka data tersebut dianggap valid. Apabila terdapat kecocokan antara data dengan kondisi nyata di lapangan maka dianggap sah.

Triangulasi adalah proses mengevaluasi keabsahan data dengan cara membandingkan atau memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan terhadap data.² Tujuan triangulasi adalah untuk memverifikasi data dengan menggunakan beberapa sumber data. Untuk memverifikasi keakuratan data, dilakukan wawancara penelitian dengan narasumber yang ada di lapangan yaitu masyarakat lokal di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

² Deny Nofriansyah, Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12-13.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sumber adalah proses verifikasi data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber untuk menilai keabsahan data.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengumpulkan data dan menilai keabsahan informasi data yang dikumpulkan di lapangan yaitu di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data, yaitu reduksi data pada operasional tahap awal untuk memudahkan pengumpulan data oleh peneliti berdasarkan kebutuhan.
2. Dalam menyajikan data, peneliti mengutamakan data berupa penjelasan dengan menggunakan metode kualitatif. Hal ini memungkinkan peneliti menyajikan data dalam bentuk penjelasan yang ringkas.
3. Verifikasi, ini adalah tahap awal validasi, ketika fakta-fakta yang dapat diandalkan dan bukti-bukti yang bisa meyakinkan untuk digunakan menarik kesimpulan dari analisis yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

³ Umar Sidiq, Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, 94.